

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan berjudul “Identifikasi Boraks pada Jajanan Anak di Lingkungan Sekolah Kecamatan Serengan, Kota Surakarta”, didapatkan simpulan sebagai berikut:

- 5.1.1. Dari 15 sampel makanan jajanan anak sekolah hanya terdapat 4 sampel makanan yang mengandung boraks positif yaitu jenis makanan karak, galantin goreng tempura, dan telur sunduk. Nampak bahwa keempat makanan tersebut secara fisik lebih bagus, lebih kenyal, dan renyah saat dimakan dan tidak cepat busuk.
- 5.1.2. Dari 15 sampel makanan jajanan anak sekolah sebanyak 11 makanan tidak terdeteksi adanya boraks atau mengandung boraks negatif. Jadi mayoritas makanan jajanan yang telah dianalisis laboratorium bernilai negatif yang berarti mayoritas makanan tidak mengandung bahan pengawet boraks. Jadi jajanan yang ada di lingkungan sekolah Kecamatan Serengan, Kota Surakarta aman untuk dikonsumsi oleh para siswa maupun masyarakat sekitar.

5.2. Saran

Terkait dari simpulan yang diperoleh diatas, maka diberikan beberapa saran sebagai berikut:

5.2.1. Bagi Pihak Sekolah

Pihak sekolah sebaiknya menyediakan kantin sehat di dalam lingkungan sekolah agar pengawasan terhadap jenis makanan yang diujikan dapat lebih terkontrol.

5.2.2. Bagi Dinas Kesehatan Setempat

Diharapkan dapat meningkatkan pengawasan lebih lanjut dari pihak yang berwenang kepada para produsen makanan jajanan, terutama jenis makanan jajanan anak sekolah yang paling sering ditemukan mengandung bahan kimia berbahaya.

5.2.3. Bagi Produsen Makanan Jajanan

Untuk meningkatkan mutu gizi dan menekan harga jual jajanan sekolah disarankan memaksimalkan penggunaan bahan baku dan teknologi yang tersedia di daerah setempat. Pemilihan bahan perlu mempertimbangkan kombinasi penggunaan bahan yang bervariasi dalam jumlah yang cukup sehingga dapat memenuhi standar gizi jajanan sekolah.

5.2.4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian selanjutnya diharapkan dapat mengambil sampel secara berkala dalam rentang waktu tertentu sehingga lebih menguatkan hasil uji laboratorium yang dilakukan